

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari beberapa hal yang peneliti uraikan di atas, maka sampailah pada uraian terakhir sebagai bab penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan.

1. Pemahaman tafsir cadar Pada Pondok Pesantren Muaz Bin Jabal Kendari diketahui bahwa penerapan cadar di dalam Pesantren adalah suatu hal yang di anjurkan kepada santriwatinya sebagai penuntut ilmu. walaupun kebanyakan dari asatidz yang mengatakan wajib, akan tetapi pemakaian cadar di Pondok Pesantren Muaz Bin Jabal tidak mewajibkan kepada santriwatinya akan tetapi hanya menganjurkan memakainya dalam hal mengikuti Sunnah Nabi SAW sebagai penuntut ilmu. dan juga ada beberapa santriwati lebih memilih memakai cadar agar mereka bisa terhindar dari fitnah laki-laki yang bukan mahramnya. Bahkan dukungan masyarakat setempat untuk di anjurkannya pemakaian cadar dalam lingkungan pesantren sangat di dukung. Karena membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar terkhususnya bagi para anak-anak gadis yang belum paham akan agama dan juga cara berpakaian yang benar dalam Islam.
2. Para ulama berbeda pendapat dalam tafsir QS. *al-Ahzab* [33]:59 dalam tafsir at-Tabhari dan Ibnu Katsir mengulurkan jilbab ke seluruh tubuh membuat mereka lebih mudah dikenali oleh orang-orang yang mereka lewati sehingga orang-orang itu tau bahwa mereka bukan budak,

sehingga mereka enggan mengganggu mereka dengan ucapan dengan tidak baik atau dengan rayuan. Sedangkan mengenai batasan mengulurkan jilbab keseluruhan tubuh kedua tafsir ini mengartikan menutup wajah dan kepala sehingga tidak ada yang nampak kecuali satu mata saja. Dalam QS. *an-Nur* ayat 31 para ulama tafsir memiliki pemahaman yang sama yaitu mengenai kalimat janganlah mereka menampakkan perhiasan memahami bahwa bagian tubuh mereka kecuali yang biasa nampak darinya yaitu wajah dan telapak tangan.

3. Dampak penerapan cadar Pada Pondok Pesantren Muaz Bin Jabal Kendari membuat masyarakat sekitar menjadi penilaian yang sangatlah baik. Karena apa yang di ajakarkan oleh pesantren Muaz Bin Jabal bukanlah suatu ajaran yang Radikal, Terorisme, ataupun Salafi. Bahkan memberikan dampak yang sangat baik bagi anak-anak sekitaran Pondok Muaz Bin Jabal. Dan menjadi suatu kesyukuran bagi masyarakat sekitar karena nuansa yang di berikan oleh Pondok Muaz yaitu nuansa keagamaan dan Islamiyah.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mahasiswa terutama pada persoalan mengenai cadar. Peneliti disini berpesan agar mahasiswa juga membaca kitab-kitab tafsir khususnya terkait QS. *al-Ahzab* ayat 59 dan QS. *an-Nur* ayat 31 karena masih banyak pemahaman mahasiswa yang belum sesuai dengan literatur-literatur tafsir.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan tentunya banyak kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk peneliti agar dapat bisa lebih baik dalam skripsi ini.

